

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menjelaskan tentang rancangan penelitian (pendekatan penelitian dan jenis penelitian), variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri menurut Creswell yaitu jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika utamanya statistika.¹ Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing.²

Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberi deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

¹Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal.4

²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.68

³Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), hal.207

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang kebenarannya itu diluar dirinya, sehingga hubungan antara peneliti dan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independen. Dengan menggunakan kuisioner sebagai teknik pengumpulan data, maka peneliti kuantitatif hampir tidak mengenal siapa yang diteliti atau responden yang memberikan data. Penelitian ini dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.⁵

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.⁶ Penelitian korelasi juga berarti sebagai penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan atau tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

⁵*Ibid*, hal. 11

⁶Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 46

⁷Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), hal. 147

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini penulis menggunakan pola penelitian korelasi sebab akibat. Variabel pertama diperkirakan menjadi penyebab kedua, keadaan variabel pertama berpengaruh terhadap variabel kedua.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau sering juga disebut dengan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Mengutip pendapat Match dan Farhady mengenai variabel menyatakan bahwa, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai varian antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lainnya, dengan demikian variabel-variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi subvariabel dan dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian akan dijawab oleh responden.⁸Variabel penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas sering disebut dengan independent, variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah "*komptenesi kepribadian guru*".

⁸*Ibid*,hal.23

- b. Variabel terikat atau variabel dependen atau variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *“minat belajar peserta didik”*.

C. Populasi, Sampling, dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diambil kesimpulan. Populasi penelitian yang didasarkan pada objek penelitian merupakan suatu atribut, data yang memiliki karakteristik tertentu dan variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti sehingga mudah untuk dikumpulkan, dianalisis dan diambil kesimpulan dari data tersebut.⁹

Pendapat di atas menjelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dilakukan penelitian. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah 12 kelas XI MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang terdiri dari 439 siswa.

⁹Slamet Riyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 11

2. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampling digolongkan menjadi dua yaitu : *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih atau tidak terpilih dengan sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.¹⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis *probability sampling* tipe *Simple Random Sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.¹¹

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Menurut Soekidji sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sedangkan menurut Sugiono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

¹⁰Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hal.93

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.82

mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh populasi. Bisa dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi yang berdasarkan prosedur yang telah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya.¹² Dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti merujuk pendapat dari Suharsimi Arikunto yakni apabila subjek kurang dari 100 lebih baik semua diambil penelitiannya merupakan penelitian populasinya. Jika jumlah subjek lebih besar dapat diambil 10-15% atau antara 20-25% atau lebih tergantung pada: (a) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, (b) sempit dan luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, (c) dan besar kecilnya resiko pengamatan.¹³

Sesuai teori yang disebutkan di atas, disini peneliti mengambil 50% dari populasi, keputusan ini di ambil karena dianggap sudah mencukupi. Yakni 219 dari 439 siswa yang diambil dengan pola acak.

D. Kisi-kisi instrumen

Instrumen menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian dengan pertimbangan bahwa instrumen digunakan sebagai media pengukuran dari satu sampel, sehingga instrumen adalah hal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian kemudian diolah menjadi data yang berupa angka sehingga akan menemukan hasil dari

¹²Ismail Nurdin, Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya:Media Sahabat Cendekia, 2019), hal.95

¹³Wareng, *Pendekatan Kuantitatif...*, hal.97

masing-masing variabel yang akan diuji.dalam penyusunan variabel penelitian harus ditentukan juga indikator yang akan diukur, dari indikator tersebut akan dijabarkan menjadi butir pernyataan. Untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru (X)

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Pernyataan		Jumlah pertanyaan
			Positif	Negatif	
kompetensi Kepribadian Guru (X) "kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia" ¹⁴	kepribadian yang mantap dan stabil	Bertindak sesuai dengan norma yang berlaku	1	18	2
		Mampu mengontrol diri		19	1
		selalu optimis dan positif dalam bertindak	2,3	20	3
		konsisten pada suatu tanggung jawab yang telah diemban	4,5	21	3
	Kepribadian yang dewasa	Berpenampilan sopan dan menarik	6	22	2
		Memiliki etos kerja yang tinggi	7	23	2
		Mencerminkan pribadi yang mandiri	8	24	2

¹⁴ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta:Kencana,2013),Hal.274

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Pernyataan		Jumlah pertanyaan
			Positif	Negatif	
		Mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik	9	25	2
	Menjadi teladan bagi peserta didik	Pribadi yang dapat dijadikan panutan	10	26	2
		Berperilaku sesuai dengan akidah akhlak yang baik	11	27	2
		Bertutur kata lembut dan tidak kasar	12	28	2
		Memberi nasihat yang baik	13	29	2
		Kepribadian yang arif dan berwibawa	Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan	14	
	Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak		15	30	2
	Berperilaku yang memiliki pengaruh positif terhadap peserta didik			31	1
	Memiliki wibawa dan disegani dalam bertindak dan berperilaku		16		1

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Pernyataan		Jumlah pernyataan
			Positif	Negatif	
	Berakhlak mulia	Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong)	17		1
JUMLAH					31

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Indikator Minat Belajar {keterlibatan peserta didik} (Y1)

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
Minat belajar Peserta didik Edy Syahputra, <i>Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar</i> , (Sukabumi: Haura, 2020), hal.13	Keterlibatan Peserta didik	tertarik untuk mengerjakan tugas atau instruksi guru	1,2,3	13,14	5
		aktif dalam diskusi	4,5,6	15	4
		Aktif dalam pembelajaran	7,8	16,17,18	5
		tidak menunda-nunda tugas dari guru	9	19	2
		berani tampil di depan kelas	10		1
		Senang dan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran	11,12	20	3
		Jumlah			

3.3 Kisi-Kisi Instrumen Indikator Minat Belajar {Rasa Senang peserta didik}(Y2)

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Pernyataan		Jumlah pernyataan
			Positif	Negatif	
Minat belajar Peserta didik Edy Syahputra, <i>Snowball Throwing Tingkat dan Belajar</i> , (Sukabumi: Haura, 2020), hal.13	Rasa senang	Menyukai pembelajaran yang dilakukan	1,2,3	11,12,13	6
		tidak terpaksa dalam mengikuti pembelajaran	4	14,15,16	4
		Memiliki antusias yang tinggi saat mengikuti pembelajaran	5,6,7,8	17	5
		Suka dalam penyelesaian soal yang diberikan oleh guru	9	18	2
		merespon dengan baik semua intruksi dari perintah guru	10		1
		Tidak ada rasa bosan saat mengikutri pembelajaran		19,20	2
		Jumlah			

Tabel 3.4Kisi-Kisi Instrumen Indikator Minat Belajar {perhatian Peserta Didik}(Y3)

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Pernyataan		Jumlah pernyataan
			Positif	Negatif	

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Pernyataan		Jumlah pernyataan
			Positif	Negatif	
Minat belajar Peserta didik Edy Syahputra, <i>Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar</i> , (Sukabumi: Haura, 2020), hal.13	Perhatian	selalu memperhatikan guru ketika pembelajaran	1,2,3	4,5,6	6
		Fokus dan konsentrasi dalam pembelajaran	7,8	9,10,11	5
		Mengamati	12,13,14,16	15	5
		semangat mengikuti pembelajaran	17,18,19,20		4
Jumlah					20

Tabel 3.4 adapun pensekoran pada angket ini dapat dilihat dari tabel ini:

Keterangan	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
SS = Sangat Sesuai	4	1
S = Sesuai	3	2
KS = Kurang Sesuai	2	3
TS = Tidak Sesuai	1	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala. Keberhasilan suatu penelitian dipengaruhi pula oleh instrumen yang digunakan.¹⁵ Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur inilah yang dinamakan dengan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati secara

¹⁵Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal.72

spesifik.¹⁶ Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru serta minat peserta didik, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data hasil dari proses belajar peserta didik dan minat yang dimiliki dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.¹⁷ Menurut Iswandi data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data dapat berupa wujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa atau simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan untuk melihat lingkungan obyek, kejadian atau suatu konsep.¹⁸

Data Berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber datanya, data primer juga disebut dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian. Sedangkan yang kedua adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti sebagai

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal.102

¹⁷ Sandu Siyono, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*..., hal.67

¹⁸ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat :CV Jejak, 2018), hal .212

tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.¹⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah berupa angket kompetensi kepribadian guru. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data-data yang ada disekolah seperti visi dan misi madrasah, data tentang guru dan siswa.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- a. Responden adalah orang-orang yang memberikan data kepada peneliti, baik dengan wawancara maupun mengisi angket. dalam hal ini, sumber data ini dapat diperoleh Guru Al-Quran Hadis yakni bapak M.Rifqi.F,SE.I, dan siswa kelas XI MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang berjumlah 219 siswa. Hal ini dilakukan karena penelitian dilakukan pada masa pandemi covid-19 atau masa dimana belum pernah dialami sebelumnya, terlebih dalam dunia pendidikan yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran, peserta didik dan guru tidak dapat bersekolah seperti biasanya.²¹ Selain itu penelitian ini dilakukan karena su dirasa cukup untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.
- b. Dokumen adalah kertas yang berisi tulisan yang mengandung arti dan maksud tentang perbuatan, keadaan, dan kenyataan bagi seseorang.

¹⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,1999),hal. 88

²⁰ Johni Dimiyati,*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*,(Jakarta:Kencana,2013),hal.145

²¹ Adi Wijayanto,*Bunga Rampai Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19*,(Tulungagung:Akademia Pustaka,2020),hal.1

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan raport untuk menunjang keautentikan penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses penghimpunan data dari subjek maupun objek yang diperlukan dalam penelitian sehingga pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Dalam penelitian kali ini data akan diperoleh dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket dapat diartikan sebagai sederetan daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk membuat data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden. Daftar pertanyaan tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator, variabel-variabel dalam rumusan masalah yang akan diteliti yang kemudian diuraikan kedalam beberapa pertanyaan. Masing-masing variabel tidak ada ketentuan bahwa daftar pertanyaan harus sama jumlahnya, yang penting adalah pertanyaannya sudah mampu atau belum menjawab pertanyaan penelitian. Bila sudah mampu menjawab pertanyaan, maka pertanyaan kemudian dibatasi.²² Dalam penelitian pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Peneliti menggunakan angket untuk meneliti pengaruh kompetensi kepribadian terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

²²Didin Fathihudin, *Metode Penelitian*, (Sidoarjo: Zafatama Publisher, 2015), hal 115

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²³ Dapat dikatakan juga bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun atau menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.²⁴ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, antara lain yakni rapot, catatan dari guru serta visi dan misi Madrasah.

H. Teknik analisis data

1. Analisis uji coba instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.²⁵ Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu PendekatanPraktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,1998),hal.201

²⁴ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2009),hal.222

²⁵ Tim Penyusun, *Metode Praktikum Metode Riset dan Untuk Bisnis dan Manajemen*, (Bandung:Microsoft Sap,2007),hal.20

untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi shahih.

Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal juga dengan *korelasi pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek peneliti

$\sum x$ = Jumlah Skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.5 Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} adalah sebagai berikut:

Koefisien korelasi r_{xy}	Kriteria
$80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Item pernyataan dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan.

Peneliti menggunakan bantuan dari SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) untuk mempermudah pengujian.. Berikut Langkah-langkah pengujian validitas menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pertama-tama buka program SPSS versi 16.0 for windows
- 2) Langsung menuju variabel view dan buat data, pada kolom decimal dirubah menjadi 0
- 3) Kemudian kembali ke data. Klik **Analyze > Corelate > Bivariet**
- 4) Pilih semua dengan Ctrl A pindah ke kolom variabel lalu OK

Uji validitas instrument kompetensi kepribadian guru terhadap indikator minat belajar yakni keterlibatan peserta didik, rasa senang peserta didik, dan perhatian peserta didik dengan jumlah 91 pernyataan dengan perincian 31 pernyataan untuk kompetensi kepribadian guru, 20 untuk keterlibatan peserta didik, 20 untuk perhatian peserta didik, dan 20 untuk rasa senang peserta didik, dengan disebar ke 219 peserta didik.

b) Uji reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, sehingga instrumen penelitian tersebut dapat dipercaya.

Realibilitas dari suatu instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁶

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaa

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 untuk mempermudah dalam perhitungan uji reliabilitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : Buka program SPSS for windows

Langkah 2 : Klik variabel viuw dan rubah decimal menjadi 0

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 221

Langkah 3: Masukkan data kemudian klik *Analyze > Scale > Reliability analysis*. Masukkan semua item. Pada model pilih alpha.

Langkah 4 : Klik statistics. Pilih *scale if item deleted* pada “deskriptives for” lalu klik continue.

Langkah 5 : Klik OK

Kriteria uji reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan dikatakan buruk apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,60$

2. Teknik analisis data hasil penelitian

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi, menjabarkan unit-unit sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷ Tujuan dari analisis data adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberi jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis dan tahap pengujian hipotesis.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.335

a) Tahap Deskriptif

Analisis data deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif yakni penyajian data dengan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Dalam analisis penelitian ini juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.²⁸

b) Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya berdasar patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data

²⁸*Ibid*, hal.148

berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.²⁹ Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang distribusi normal maka data tersebut sudah mewakili populasi yang diteliti.

Analisi uji normalitas menggunakan rumus³⁰

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

Cara menguji normalitas menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut³¹:

Langkah 1 : Buka program SPSS dengan klik start > All Program > SPSS Statistik.

Langkah 2 : Pada halaman SPSS yang terbuka, klik Variabel View

Langkah 3 : Pada kolom Name baris pertama diisi dengan kompetensi kepribadian pada label dikosongkan dan untuk kolom lainnya biarkan isian default. Pada kolom name baris kedua ketik indikator minat

Langkah 4 : Buka halaman data view dengan klik data view dan input data sesuai data hasil penelitian.

Langkah 5 : memunculkan *unstandardizedresidual* (RES_1) pada data view. Dilakukan dengan cara memilih menu

²⁹ Bhina Patria, *Uji Normalitas*, (www.inparametric.com), diakses pada 15 Januari 2020 pukul 09:00

³⁰ Darwyan Syah, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta:UINJakarta Press,201),hal.67

³¹ Rchmat Aldy, *Analisis Statistika Ekonomi Dan Bisnis dengan SPSS*, ((Ponorogo:Wade Grup,2017),hal.100

analyze > regression > Linier. Muncul kotak dengan nama “linier regression” , selanjutnya masukkan variabel Y pada kolom dependent dan variabel X pada independent, klik save. Lalu pilih *unstandardized* pilih continue dan ok.

Langkah 6 : uji normalitas *kolmogrove smirnov*, pilih menu **analyze>nonparametric test > legality dialos > 1 sample KS**

Langkah 7 : muncul kotak “*one sample kolmogorv smirnov test*” masukkan variabel *unstandardized residuals* ke kotak test variabel list pada “test distributor” aktifkan centang normal.

Langkah 8 : klik OK

Pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak maka, cuku membaca pada nilai signifikasi. Jika signifikasi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal , jika signifikasi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2) Uji linieritas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan

teknik-teknik analisis yang akan dipilih nanti.³² Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independent X terhadap variabel dependent Y. Berdasarkan model regresi tersebut dapat diuji linieritas garis regresinya. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka datanya dinyatakan linier, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka datanya dinyatakan tidak linier, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka datanya dinyatakan tidak linier. Langkah-langkah dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : data variabel X dengan Y tidak berpola linier

Ha : data variabel X dengan Y berpola linier

2. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

Ho : $\beta = 0$

Ha : $\beta \neq 0$

3. Menentukan taraf signifikansi α

4. Kaidah pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak

5. Menghitung nilai F_{hitung}

³² Yulinnga, Himawan, *Statistika pendidikan...*, hal.63

6. Menentukan nilai F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{(a \times 1, n-2)}$$

7. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

8. Membuat keputusan apakah menerima atau menolak H_0

Langkah-langkah menguji linieritas dengan SPSS adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Input data kedalam lembar kerja SPSS

Langkah 2 : Klik menu Analyze, sorot Compare Means, lalu klik Means sampai muncul kotak dialog

Langkah 3 : Pada kotak dialog diatas klik X klik tombol panah ke kanan sehingga masuk kotak independent, selanjutnya klik Y dan klik tombol panah kekanan sehingga masuk kotak dependent selanjutnya pilih options, cheklit test for linierity.

Langkah 4 : klik continue, lalu ok sehingga akan muncul output hasil

3. Tahap Pengujian Hipotesis

Peneliti menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependent, yakni pengaruh kompetensi kepribadian guru (X) terhadap indikator minat belajar yakni keterlibatan peserta didik (Y1), rasa senang peserta didik (Y2) dan perhatian peserta didik (Y3). Peneliti menggunakan program SPSS versi 16 untuk mengolah data.

Adapun langkah-langkah untuk mengambil keputusan setelah output SPSS keluar adalah sebagai berikut:

1. Cara 1 : Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Cara 2 : jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.
3. $r =$ untuk menentukan koefisien korelasi
4. $R^2 =$ untuk menentukan koefisien determinasi
5. Uji $t =$ untuk pengujian signifikansi regresi sederhana

Apabila hasil uji hipotesis dengan uji regresi sederhana menunjukkan H_0 ditolak maka berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga perlu analisis lebih lanjut. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat tabel anova B untuk mengetahui berapa persentase variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan cara mengalikan R Square dengan 100%. Untuk mempermudah pengujian regresi linier sederhana, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16,0. Untuk langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Buka Program SPSS versi 16.0

Langkah 2 : Klik Variabel View, pada kolom decimal ganti dengan 0.

Langkah 3 : klik data view, masukkan data hasil variabel X dan Y yang sudah dihitung pada halaman data view.

Langkah 4 : klik **Analyze > Regression linier**, masukkan variabel Y pada kolom dependent, dan variabel X pada kolom independent. Lalu OK